

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tinjauan kualitatif yaitu penelitian yang tidak berisi penghitungan secara angka, data yang dikumpulkan tidak berwujud angka, namun kata-kata,¹ metode yang dipilih guna menganalisa penelitian ini yaitu analisis interaktif dengan menggunakan deskriptif. yakni menjabarkan secara rinci suatu pesan atau teks tertentu yang dapat disebut juga untuk menjabarkan aspek-aspek serta karakteristik dalam sebuah pesan.

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian adalah faktor yang sangat krusial, dikarenakan sumber data akan berhubungan dengan kualitas dari hasil penelitian. Maka dari itu, sumber data merupakan bahan pertimbangan dalam menentukan cara pengumpulan data.²

Data wajib berasal dari sumber yang memiliki relevansi dengan objek yang akan peneliti teliti serta hal tersebut mempengaruhi hasil dari penelitian agar tidak terjadi kekeliruan dalam penelitian.

Pada penelitian terdapat 2 jenis sumber data, sumber data tersebut adalah sumber data Primer dan sumber data Sekunder, namun karena sulitnya untuk menembus data primer dan Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian ini hanya menggunakan sumber data sekunder.

Sumber data sekunder adalah data serta informasi yang didapatkan secara tidak langsung melalui objek penelitian yang bersifat untuk umum, yang berbentuk atas tatanan data kerarsipan, laporan-laporan dokumen dan lain-lain, yang berhubungan dengan penelitian ini.

¹Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), 6.

²Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 79.

Dapat dikatakan data sekunder dapatkan peneliti secara tidak langsung.³ Data sekunder yang dimaksud pada penelitian ini didapatkan dari Video Sinetron Dunia Terbalik dan dari penonton Sinetron Dunia Terbalik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis karena bertujuan menemukan data. Tanpa mengerti metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan menemukan data mencukupi standar data yang tentukan.

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses komunikasi yang terjadi antara peneliti dengan sumber data yang bertujuan untuk menggali data yaitu mengungkap makna yang terkandung dalam pertanyaan penelitian dalam bentuk tampilan teks.⁴

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan pada mahasiswa KPI IAIN Kudus, alasan mengapa mahasiswa KPI IAIN Kudus dipilih sebagai sumber karena mereka termasuk dalam populasi yang sangat dekat dan relevan dengan dunia media penyiaran.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dipergunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian melalui pengindraan dan pengamatan oleh Peneliti setelah itu peneliti membuat laporan yang didasarkan pada sesuatu yang didengar dilihat,, dan dirasakan selama melakukan observasi. Observasi dilakukan guna menemukan penjelasan yang lebih detail dan nyata terkait suatu kejadian,pesan dan peristiwa.⁵

Dalam penelitian ini peneliti melakukan obesrvasi mendalam terhadap video tayangan Sinetron Dunia Terbalik agar dapat ditemukan dan diketahui bentuk Pesan Dakwah yang terdapat dalam video tersebut.

³ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 80.

⁴ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), 24

⁵ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), 111.

D. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan ukuran tentang keaslian data yang dikumpulkan, yang biasa disebut sebagai *Internal Validity*. Agar dapat tercapai standard tersebut yang harus dilakukan adalah salahsatunya menggunakan Metode Triangulasi,

Triangulasi memiliki tujuan untuk Memeriksa keaslian data yang didapat melalui pembandingan data yang didapat melalui sumber lain dengan data yang dikumpulkan dengan cara lain. Triangulasi ini terus dilakukan selama proses penghimpunan untuk menjaga objektivitas data yang didapat..⁶

E. Tahap analisis data memegang peranan penting dalam penelitian dan metode analisis data

Kualitatif, merupakan faktor utama untuk menilai kualitas penelitian. Artinya kapasitas peneliti dalam memberikan makna terhadap data merupakan kunci utama, data yang diperoleh dapat memenuhi reliabilitas dan validitas data kualitatif tergantung pada peneliti sebagai media penelitian.⁷

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Analisis Intraktif Miles dan Hubermen.

F. Reduksi Data

Maksud dari reduksi data adalah upaya pemilahan data, mengkalifikasikan, memproyeksikan, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara tertentu sehingga memunculkan kesimpulan dan verifikasi data.

1. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan seluruh data yang didapatkan dari wawancara dan dokumentasi, dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan teori-teori yang sebelumnya sudah disampaka, hingga

⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Deepublish,2018),55

⁷Kamaludin Tajibu, *Metode Penelitian Komunikasi* (Makassar : Alauddin University Press, 2013), 135.

akhirnya dapat memunculkan penggambaran tentang Dampak Pesan Dakwah Sinetron Dunia Terbalik pada Pemahaman Agama Mahasiswa KPI IAIN Kudus.

2. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan upaya peneliti menggambarkan secara menyeluruh objek yang diteliti, dalam proses penarikan kesimpulan yang diberpatokan pada gabungan informasi yang telah ditata dalam suatu wujud yang cocok dalam penyampaian dan penjabaran data dengan menggunakan informasi itu, peneliti mampu memaparkan kesimpulan yang berasal dari pemikiran serta sudut pandang seorang peneliti untuk lebih memperlihatkan maksud yang sebenarnya dari penulisan skripsi ini.⁸

Dalam penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan metode penalaran Deduktif maupun Induktif atau Keduanya.

Deduksi adalah kegiatan penarikan kesimpulan yang berasal dari pernyataan yang bersifat umum menuju pernyataan yang bersifat khusus, yaitu hal-hal yang secara umum dianggap benar dalam kategori tertentu, serta menerapkan kebenarannya pada semua peristiwa yang terjadi di setiap peristiwa, dan memasukkannya ke dalam kelas. Agar memiliki proses penalaran umum yang mengarah ke Khusus.⁹

Penalaran induktif adalah jenis penalaran yang digunakan untuk mengembangkan aturan umum dari pengamatan khusus ke pengamatan umum.¹⁰

⁸ Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: LkiS, 2007), 104.

⁹ Jody Moenandir, *Filosofi Metodologi Penelitian dan Komunikasi Ilmiah*, (Malang: UB Press, 2011), 14.

¹⁰ Jody Moenandir, *Filosofi Metodologi Penelitian dan Komunikasi Ilmiah*, 17